

ABSTRAK

”GAMBARAN PENGETAHUAN PASIEN TENTANG PENUMPATAN GIGI DI PUSKESMAS SOOKO KABUPATEN MOJOKERTO”

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sooko kabupaten Mojokerto dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 perbandingan antara jumlah penumpatan gigi dengan jumlah pencabutan gigi rata-rata adalah 1:1,59. Departemen Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan standart jumlah penumpatan gigi dibandingkan dengan pencabutan gigi adalah 1:1. Dalam arti setiap dilakukan satu pencabutan gigi harus dilakukan pula satu penumpatan gigi. Dari masalah tersebut dilakukan penelitian pengetahuan pasien tentang penumpatan gigi di Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto dengan tujuan umum untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang penumpatan gigi, dan tujuan khusus penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan pasien tentang keuntungan penumpatan, tanda awal kerusakan gigi, serta akibat yang dapat timbul bila gigi yang lubang tidak dilakukan penumpatan. Metode penelitian ini adalah deskriptif, dengan sasaran 24 orang pasien pengunjung poli gigi Puskesmas Sooko Kabupaten Mojokerto sebagai responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan pasien tentang keuntungan penumpatan gigi masuk kriteria cukup, pengetahuan tentang tanda awal kerusakan gigi masuk dalam kriteria kurang, dan pengetahuan tentang akibat gigi lubang yang tidak ditumpat masuk dalam kriteria kurang.